

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari uraian dan pembahasan kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya asuhan yang diberikan oleh bidan secara professional baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir, sehingga deteksi dini resiko yang mungkin terjadi dapat dihindari.

Pada studi kasus komprehensif yang telah dilakukan kepada Ny. G yang meliputi asuhan kebidanan yang menyeluruh dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang bertujuan agar penulis mampu menerapkan pelaksanaannya. Selama proses pelaksanaan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan pada Ny G selama kehamilan melakukan pemeriksaan kehamilannya secara teratur dan asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan Antenatal Care 10 T selama dilakukan asuhan kebidanan komprehensif dan Ny G mengikuti saran serta anjuran bidan. Selama memberikan asuhan, ditemukan ibu mengalami anemia ringan dan keluhan nyeri punggung, Adapun asuhan yang diberikan sesuai dengan teori sehingga tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan, standar pelayanan Antenatal Care 14 T tidak dilakukan karena ibu tidak mengalami kenaikan tekanan darah sehingga tidak dilakukan pemeriksaan protein urine dan reduksi urine. Daerah tempat tinggal Ny F bukan daerah hari melalui kunjungan rumah dengan menggunakan pendekatan manajemen

kebidanan dan teknik pendokumentasian SOAP. Kunjungan nifas Ny F dilakukan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny F pada kunjungan pertama sampai ke empat tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi, kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan Persalinan pada Ny G dilakukan pada tanggal 3 November 2022, berlangsung SC dengan indikasi KPD karena ketuban pecah sebelum pembukaan 3 cm dengan Oligohidraminon dilihat dari ICA <5 dan dengan kondisi lilitan tali pusat bayi di bagian leher dan badan bayi. Waktu tindakan 15 menit pada kala II dan 5 menit pada kala III

3. Asuhan Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan secara komprehensif pada Ny F sejak 6 jam di RS Tugu Ibu, kemudian di hari ke-4 dilakukan pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI, untuk asuhan 11 hari melalui kunjungan rumah masih tetap memberikan pijat oksitosin untuk lebih memperbanyak ASI dan adapun asuhan 18 hari melalui kunjungan rumah dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan teknik pendokumentasian SOAP. Kunjungan nifas Ny G

4. Asuhan Nifas

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada Ny G dilakukan secara komprehensif pukul 21.15 WIB, bayi lahir perabdominal, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, jenis kelamin laki-laki dengan berat badan lahir 3200 gram, panjang badan 50 cm, lingkaran kepala 32 cm, lingkaran dada 34 cm. Dari hasil

pemeriksaan fisik bayi pada kunjungan 4 hari bayi mengalami penurunan berat badan 50 gram. Hal tersebut wajar karena bayi sebelumnya tinggal dalam rahim ibu yang dipenuhi cairan yang ketika lahir cairan tersebut terangkut dalam badan bayi yang akan menyusut alami. Penambahan berat badan menjadi kembali seperti saat kelahiran biasanya terjadi pada minggu kedua dibarengi dengan memberikan asuhan komplementer seperti pijat bayi yang akan mempengaruhi hormon Beta Endorphin yang akan meningkatkan pertumbuhan perkembangan bayi serta meningkatkan kenaikan berat badan yang bisa dilihat pada kunjungan ke 11 hari bayi mengalami peningkatan berat badan (± 300 gram) dari berat badan sebelumnya. Pijat bayi ini sangat mudah dan dapat dipraktikan oleh ibunya dirumah.

Dari seluruh rangkaian asuhan yang diberikan penulis pada klien dapat dievaluasi bahwa ibu dan keluarga mengerti dan memahami dengan penjelasan serta asuhan yang diberikan dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Sehingga pengetahuan ibu dan keluarga semakin bertambah.

5.2. Saran

Sehubungan dengan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

5.2.1. Bagi Institusi

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa, sehingga dapat menghasilkan bidan profesi yang berkualitas

5.2.2. Praktik Mandiri Bidan (PMB) “C”

Dapat mempertahankan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas serta pelayanan bayi baru lahir dan senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan pelayanan yang berkualitas

5.2.3. Penulis

Studi kasus ini secara teoritis dapat menjadi acuan bagi peneliti dengan responden yang lebih besar, sehingga dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkualitas dengan asuhan kebidanan secara komprehensif



5.2.4. Klien dan Masyarakat

1. Klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur, sehingga akan mendapat gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan secara komprehensif dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi
3. Meningkatkan pengetahuan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA dan teknologi informasi seperti roda klop dan tumbuh kembang dengan aplikasi SDIDTK.





dilakukan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny F pada kunjungan pertama sampai ke empat tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi, kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif.



1. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada Ny F dilakukan secara komprehensif pukul 15.40 WIB, bayi lahir spontan pervaginam, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, jenis kelamin laki-laki dengan berat badan lahir 3600 gram, panjang badan 50 cm, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 34 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi pada kunjungan 4 hari bayi mengalami penurunan berat badan 100 gram. Hal tersebut wajar karena bayi sebelumnya tinggal dalam rahim ibu yang dipenuhi cairan yang ketika lahir cairan tersebut terangkut dalam badan bayi yang akan menyusut alami. Penambahan berat badan menjadi kembali seperti saat kelahiran biasanya terjadi pada minggu kedua dibarengi dengan memberikan asuhan komplementer seperti pijat bayi yang akan mempengaruhi hormon Beta Endorphin yang akan meningkatkan pertumbuhan perkembangan bayi serta meningkatkan kenaikan berat badan yang bisa dilihat pada kunjungan ke 10 hari bayi mengalami peningkatan berat badan (± 300 gram) dari berat badan sebelumnya. Pijat bayi ini sangat mudah dan dapat dipraktikkan oleh ibunya dirumah.

Dari seluruh rangkaian asuhan yang diberikan penulis pada klien dapat dievaluasi bahwa ibu dan keluarga mengerti dan memahami dengan penjelasan serta asuhan yang diberikan dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Sehingga pengetahuan ibu dan keluarga semakin bertambah.

5.3. Saran

Sehubungan dengan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

5.2.5. Bagi Institusi

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswi dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa, sehingga dapat menghasilkan bidan profesi yang berkualitas

5.2.6. Praktik Mandiri Bidan (PMB) “S”

Dapat mempertahankan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas serta pelayanan bayi baru lahir dan senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan pelayanan yang berkualitas

5.2.7. Penulis

Studi kasus ini secara teoritis dapat menjadi acuan bagi peneliti dengan responden yang lebih besar, sehingga dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkualitas dengan asuhan kebidanan secara komprehensif

5.2.8. Klien dan Masyarakat

1. Klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur, sehingga akan mendapat gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan secara komprehensif dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi
3. Meningkatkan pengetahuan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA dan teknologi informasi seperti roda klop dan tumbuh kembang dengan aplikasi SDIDTK.



